

## Metafor perlawanan dan seksualitas dalam novel Kkot karya Pu Hee-Ryeong = Metaphor of resistance and sexuality in the novel Kkot by Pu Hee-Ryeong

Rizka Amalia Supriatna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499952&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Seorang penulis Korea bernama Pu Hee-ryeong mengutarakan pendapatnya tentang gambaran kehidupan perempuan di Korea melalui novelnya berjudul Kkot. Perempuan dalam cerita ini mendapat diskriminasi dari orang-orang yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis perlawanan dan seksualitas yang digambarkan perempuan dalam novel Kkot dengan menggunakan teori feminisme dan sudut pandang feminisme tentang seksualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah membaca berulang-ulang novel Kkot, menerjemahkan novel tersebut ke dalam bahasa Indonesia, memahami lebih dalam teori feminisme, sudut pandang feminisme tentang seksualitas, dan metafora. Kemudian, memilah bagian cerita yang dianalisis dengan teori feminisme dan sudut pandang feminisme tentang seksualitas melalui kaca mata metafora. Hasil penelitian ini menunjukkan feminisme yang Pu sampaikan dalam novel Kkot melalui tindakan perlawanan dan seksualitas perempuan di Korea digambarkan secara tersirat dan tersurat. Tindakan perlawanan perempuan secara tersirat adalah saat mengekspresikan kemarahan dengan menggunakan frasa metafora "meludahkan kata." Perlawanan perempuan yang disampaikan secara tersurat adalah tindakan memukul dan berteriak saat orang yang tidak dikenal mencoba memperkosanya. Tindakan seksualitas perempuan terlihat secara tersirat saat melakukan masturbasi dan fantasi seksual.

A Korean writer named Pu Hee-ryeong expressed his opinion about the description of women's lives in Korea through his novel titled Kkot. The women in this story are discriminated against by those around them. Therefore, this study analyzes the resistance and sexuality portrayed by women in the Kkot novel by using the theory of feminism and the perspective of feminism about sexuality. The research method used is a qualitative method with descriptive techniques. The research procedure carried out was to read Kkot's novel repeatedly, translating the novel into Indonesian, to understand more deeply the theory of feminism, feminism's perspective on sexuality, and metaphor. Then, sort out the part of the story that is analyzed with the theory of feminism and the perspective of feminism about sexuality through viewpoint of a metaphor. The results of this study indicate that the feminism Pu convey in the Kkot novel through acts of resistance and female sexuality in Korea is described implicitly and explicitly. The act of women's resistance is implicit when expressing anger using the metaphorical phrase `spitting out words.` Women's resistance expressed explicitly is the act of hitting and screaming when an unknown person tries to rape her. Acts of female sexuality are implied when masturbating and sexual fantasies.